

**PENERAPAN METODE *SOLFEGIO* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
MINGGIRAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Linda Nur Fitriyana**  
**NIM 15100570132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

**PENERAPAN METODE *SOLFEGIO* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
MINGGIRAN YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Linda Nur Fitriyana**  
**NIM 15100570132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada tanggal 8 Juli 2019

### Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua

**Dr. Suryati, M.Hum.**

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing I/Anggota

**Dr. Suryati, M.Hum.**

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing II/ Anggota

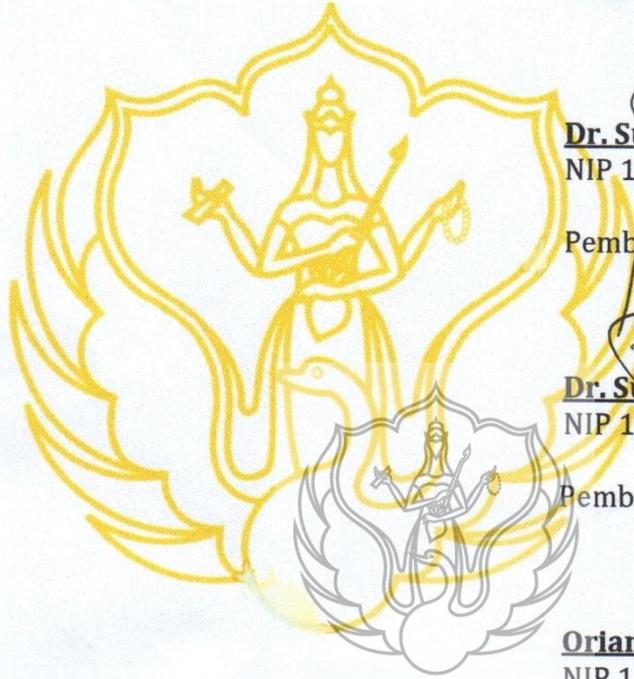
**Oriana Tio Parahita N. M. Sn.**

NIP 19830525 201404 2 001

Penguji Ahli/ Anggota

**Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.**

NIP 19551111 198703 2 001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Drs. Siswadi, M. Sn.**

NIP 19591106 198803 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Nur Fitriyana

NIM : 15100570132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

### **PENERAPAN METODE *SOLFEGIO* SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juli 2019



Linda Nur Fitriyana  
NIM 15100570132

Jangan pernah takut untuk melangkah, selama Tuhan masih memberimu kasih.

(Linda N.F)

Kesempatan tidak datang dua kali. Bersiaplah!

(Linda N.F)



Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan bunda yang saya kasihi dan cintai
- Kakak-kakak terkasih
- Kekasih tercinta yang selalu memberi dukungan dan kasih
- Semua pihak yang membantu dalam penulisan ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena anugerah, rahmat, dan kasih-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menuangkan ide dan gagasan untuk menyelesaikan setiap tulisan demi tulisan dalam skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah Penerapan Metode *Solfegio* Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Ansambel Musik Anak di Sekolah Dasar Negeri Minggiran Yogyakarta. Penulis menerapkan metode *solfegio* sebagai upaya untuk menemukan metode yang sesuai dan tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam segi materiil dan moril. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik, dosen wali, serta pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama penyusunan skripsi dan selama penulis menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku pembimbing 2 dan sekertaris Program Studi Pendidikan Musik yang telah

mengorbankan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, serta petunjuk dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Dra. Debora R Yuwono, M. Hum., selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan yang menyempurnakan penulisan skripsi ini.
4. Setyawan Jayantoro, S. Sn., M. Sn., selaku dosen mayor, terimakasih telah memberikan banyak ilmu dalam bermain biola.
5. Seluruh dosen di Prodi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan saya.
6. Sri Lestari, M. Pd., selaku kepala SD Negeri Minggiran yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
7. Ayah dan Bunda, terimakasih atas kasih sayang yang tulus , doa, dan dukungan hingga saat ini.
8. Albertus Wisnu Aji Nugroho, terimakasih atas segala dukungan dan cinta kasih yang selalu ada untuk saya.
9. Anggita sahabat saya, dan teman-teman Prodi Pendidikan Musik angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi

persyaratan suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2019  
Penulis

Linda Nur Fitriyana



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Body</i> pianika .....	18
Gambar 2. <i>Mouthpiece</i> dengan pipa .....	18
Gambar 3. <i>Mouthpiece</i> tanpa pipa .....	18
Gambar 4. Sikap bermain pianika saat duduk .....	19
Gambar 5. Sikap bermain pianika saat berdiri .....	20
Gambar 6. <i>Recorder</i> .....	21
Gambar 7. Bagian-Bagian <i>Recorder</i> .....	21
Gambar 8. Posisi Penjarian Nada b .....	33
Gambar 9. Posisi Penjarian Nada a .....	34
Gambar 10. Posisi Penjarian Nada g .....	35
Gambar 11. Posisi Penjarian Nada f .....	38
Gambar 12. Posisi Penjarian Nada e .....	38
Gambar 13. Posisi Penjarian Nada c' .....	45
Gambar 14. Proses Pengambilan Nilai .....	54



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	7
<b>A. Tinjauan Pustaka</b> .....	7
<b>B. Landasan Teori</b> .....	10
1. Pembelajaran .....	10
2. Ansambel .....	16
3. <i>Solfegio</i> .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
<b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian</b> .....	27
<b>B. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	27
<b>C. Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	31
1. Proses Pembelajaran Ansambel Musik Anak .....	31
a. Pertemuan I .....	31
b. Pertemuan II .....	35
c. Pertemuan III .....	37
d. Pertemuan IV .....	40
e. Pertemuan V .....	41
f. Pertemuan VI .....	43
g. Pertemuan VII .....	44
h. Pertemuan VIII .....	45
i. Pertemuan IX .....	49
j. Pertemuan X .....	52
k. Pertemuan XI .....	52
l. Pertemuan XII .....	53

<b>B. Pembahasan</b> .....	54
1. Proses Penerapan Metode <i>Solfegio</i> .....	54
2. Efektivitas Penerapan Metode <i>Solfegio</i> .....	56
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	61
<b>A. Kesimpulan</b> .....	61
<b>B. Saran</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	66



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Register Suara Pianika .....	19
Notasi 2.	Register Suara <i>Recorder</i> .....	22
Notasi 3.	Notasi <i>Sight Reading</i> .....	36
Notasi 4.	Notasi <i>Sight Reading</i> .....	37
Notasi 5.	Notasi <i>Sight Reading</i> .....	39
Notasi 6.	Soal Ujian <i>Sight Reading</i> No 1 .....	40
Notasi 7.	Soal Ujian <i>Sight Reading</i> No 2 .....	40
Notasi 8.	Soal Ujian <i>Sight Reading</i> No 3 .....	40
Notasi 9.	Notasi <i>Ear Training</i> No 1 .....	42
Notasi 10.	Notasi <i>Ear Training</i> No 2 .....	42
Notasi 11.	Notasi Kalimat Pertama .....	46
Notasi 12.	Notasi Kalimat Ke-2 .....	50
Notasi 13.	Notasi Kalimat Ke-3 .....	51
Notasi 14.	Notasi Kalimat Ke-4 .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Body</i> pianika .....	18
Gambar 2. <i>Mouthpiece</i> dengan pipa .....	18
Gambar 3. <i>Mouthpiece</i> tanpa pipa .....	18
Gambar 4. Sikap bermain pianika saat duduk .....	19
Gambar 5. Sikap bermain pianika saat berdiri .....	20
Gambar 6. <i>Recorder</i> .....	21
Gambar 7. Bagian-Bagian <i>Recorder</i> .....	21
Gambar 8. Posisi Penjarian Nada b .....	33
Gambar 9. Posisi Penjarian Nada a .....	34
Gambar 10. Posisi Penjarian Nada g .....	35
Gambar 11. Posisi Penjarian Nada f .....	38
Gambar 12. Posisi Penjarian Nada e .....	38
Gambar 13. Posisi Penjarian Nada c' .....	45
Gambar 14. Proses Pengambilan Nilai .....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap suatu hal tertentu. Belajar merupakan aktivitas yang sengaja dilakukan manusia guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, serta pengetahuan baru yang dapat merubah perilaku seseorang dalam berpikir, merasa, dan bertindak (Susanto, 2016). Aktivitas belajar biasa dilakukan dengan mengikuti pelajaran di dalam kelas, melakukan les privat, mengikuti seminar, dan lain sebagainya. Belajar dan mengajar adalah dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan terpadu dalam satu kegiatan sehingga terjadi interaksi antarsiswa dan juga interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjalin menjadi sarana guru untuk menyampaikan ilmu, membimbing, memberikan perintah, dan memberikan pengarahan kepada peserta didik. Interaksi antara guru dengan siswa harus terjalin dengan baik sehingga penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Pembelajaran merupakan proses yang terjalin antara siswa dengan guru dalam mempelajari suatu materi atau bahan ajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemendikbud, 2003). Pembelajaran adalah upaya

membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan dan teori belajar (Sagala, 2009). Proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Interaksi yang terjalin dengan baik memungkinkan terciptanya hubungan timbal balik yang baik pula.

Pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pembelajaran individu adalah pembelajaran yang dilakukan secara mandiri antara siswa dengan guru atau pengajar. Pembelajaran kelompok yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama. Kelompok (*cooperative*) memiliki arti melakukan sesuatu secara bersama-sama (Asmani, 2016). Pembelajaran kelompok dilaksanakan dengan membagi siswa suatu kelas menjadi beberapa kelompok. Kelompok yang telah terbentuk kemudian membagi tugas kepada setiap anggota kelompok. Dengan demikian siswa harus dapat bertanggungjawab dengan tugasnya sendiri dan juga melakukan kerjasama yang baik dengan anggota kelompoknya. Hal ini bertujuan agar tercipta kekompakan dalam kelompok sehingga dapat memperoleh nilai yang baik serta dapat tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran musik juga dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bermain musik secara kelompok disebut ansambel. Ansambel merupakan permainan musik secara berkelompok atau bersama-sama dalam satuan alat musik (Banoë, 2003). Satuan musik yang dimaksud dalam hal ini adalah pengelompokan instrumen musik yang dimainkan dalam ansambel

musik. Ansambel musik merupakan permainan musik secara bersama-sama, yang terdiri dari satu jenis musik atau beberapa macam alat musik (Suwanto, Harry, & All, 1996).

Ansambel musik adalah salah satu pembelajaran yang terdapat di beberapa sekolah. Pembelajaran musik yang dilaksanakan di sekolah dapat menjadi pelajaran intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah upaya pengembangan diri yang dilakukan di dalam kelas (Kunandar, 2007). Intrakurikuler merupakan pembelajaran pokok yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Wahjosumidjo, 1999). Kegiatan ekstrakurikuler menjadi pendukung untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran intrakurikuler.

Ansambel musik merupakan salah satu pembelajaran ekstrakurikuler di SD Negeri Minggiran. Ekstrakurikuler di sekolah tersebut bersifat wajib bagi kelas IV dan kelas V. Hal ini dikarenakan sekolah mengharap agar materi yang dipelajari dalam ekstrakurikuler musik dapat ditampilkan dalam upacara bendera yang diadakan oleh sekolah. Selain itu pembelajaran musik juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, meningkatkan kekompakan, serta kerjasama antarsiswa.

Ekstrakurikuler musik di SD Negeri Minggiran diwujudkan dalam bentuk ansambel musik anak. Pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran merupakan bentuk ansambel campuran. Instrumen yang dimainkan dalam ansambel musik anak ini terdiri dari pianika dan *recorder*.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan siswa kelas V telah dapat membaca notasi dan memainkan instrumen dengan cukup baik. Lain halnya dengan siswa kelas IV. Menurut observasi awal yang dilakukan oleh penulis, siswa kelas IV tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam bermain lagu. Hal ini dikarenakan lagu yang digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel adalah lagu yang telah dihafal oleh siswa, yaitu lagu "Mengheningkan Cipta". Namun permasalahan muncul ketika penulis menggunakan materi lagu yang belum dikenal oleh siswa. Siswa mengalami kesulitan untuk membaca notasi dan memainkan lagu tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pada materi lagu sebelumnya siswa hanya membaca angka pada notasi yang tertulis dan memainkannya seperti ketika siswa menyanyikan lagu "Mengheningkan Cipta". Siswa belum sepenuhnya memahami ritme yang tertulis. Dengan demikian maka siswa hanya dapat memainkan lagu yang dikenal. Berkaitan dengan hal tersebut maka pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran menarik untuk diteliti dan digali lebih dalam.

Guna mengatasi permasalahan dalam membaca notasi pada pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran maka penulis menawarkan metode *solfegio*. Menurut Stanly dalam Sumaryanto (Sumaryanto, 2005), *Solfegio* adalah istilah yang berarti menyanyikan tangga nada, interval dan latihan melodi dengan solmisasi. Pada awalnya metode *solfegio* hanya dilakukan dengan menyanyi. Seiring berjalannya waktu metode ini mengalami perkembangan sehingga selain menyanyi siswa juga harus mampu mendengarkan nada. Terdapat tiga aspek dalam metode *solfegio*, yaitu 1) Kemampuan membaca nada (*Sight Reading*), 2) Kemampuan mendengar nada (*Ear Training*), dan 3) Kemampuan menyanyi (*Sight Singing*). Metode ini dirasa dapat menjadi solusi yang dapat mempermudah penyampaian dan pengajaran notasi dalam pembelajaran ansambel musik anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Pembelajaran ansambel musik untuk anak dapat mencapai hasil maksimal apabila guru menerapkan suatu pendekatan yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *solfegio* dalam pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode *solfegio* dalam pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran?

### C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disampaikan maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *solfegio* dalam pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *solfegio* dalam pembelajaran ansambel musik anak di SD Negeri Minggiran.

### D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam menerapkan suatu metode dalam pembelajaran ansambel musik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran ansambel musik di SD Negeri Minggiran sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan capaian belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi kepastakaan bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para guru seni musik di Sekolah Dasar.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.